


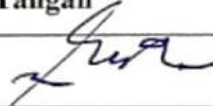
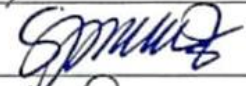


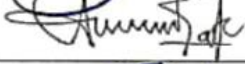






PEDOMAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN (RTM)

**LEMBAGA PENJAMIN MUTU
STIEPAR YAPARI BANDUNG
2021**

|  | STIEPAR YAPARI Jl. Prof. Dr. Sutami No. 81-83 Bandung | No. RTM 01 |
|---|--|---|
| | PEDOMAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN Tanggal : 17 MARET 2021 | |
| | KETUA STIEPAR YAPARI  <u>Prof. Dr. Enok Maryani M.S</u> NIP. 196001211985032001 | KETUA LEMBAGA PENJAMINAN MUTU  <u>Dr. Diana Simanjuntak, M.Si</u> NIP.195901041983032002 |
| TIM EVALUASI Berdasarkan SK 004/SK/STIEPAR/XII/2020 | | |
| No. | Nama | Tanda Tangan |
| 1. | Dr. Emron Edison, S.E., M.M. / Ketua |  |
| 2. | Septy Indrianty, S.Pd., M.Pd. / Anggota |  |
| 3. | Titing Kartika, S.Pd., M.M., MBA / Anggota |  |
| 4. | Khoirul Fajri, S.E., M.M. / Anggota |  |
| 5. | Anti Riyanti, S.Sos., M.M. / Anggota |  |
| 6. | Indah Nur Agustiani, S.Par., M.M. / Anggota |  |
| 7. | Rieke Sri Rizki Asti Karini, S.E., M.Si. / Anggota |  |

KATA PENGANTAR

Segala Puji ke hadirat Tuhan yang Maha Esa, atas rahmat-Nya Pedoman Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) ini dapat diselesaikan.

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari proses PPEPP SPMI suatu perguruan tinggi mutlak ada dan sangat penting sebagai wujud dari siklus proses yang sistemik secara keseluruhan dan berkelanjutan secara terus menerus.

Proses Pengendalian sebagai bagian dari PPEPP, dituangkan dalam bentuk pengendalian yang juga tindak lanjut dari hasil audit mutu internal yang bertujuan untuk mendapatkan bukti kongkrit kesesuaian dan ketidaksesuaian implementasi standar mutu yang ada dalam perguruan tinggi yang selanjutnya dirumuskan menjadi rekomendasi peningkatan mutu berikutnya.

Untuk itu STIEPAR YAPARI Bandung membuat Pedoman Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) sebagai landasan dan petunjuk praktis dalam pelaksanaan RTM yang juga sebagai kelengkapan dokumen mutu yang diperlukan dalam SPMI dan SPME.

Dalam pelaksanaan RTM, Pimpinan Stiepa dan Pimpinan LPM secara sinergis merancang pelaksanaan RTM untuk membahas hasil AMI, terutama jika ada temuan yang memerlukan pemecahan masalah dan merumuskannya untuk perbaikan-perbaikan mutu institusi dan sebagai dasar melaksanakan tahap SPMI berikutnya yaitu Peningkatan.

Langkah pelaksanaan RTM Terdiri dari tahapan, yaitu: perencanaan RTM, pelaksanaan RTM, pelaporan RTM. Pelaksana utam RTM adalah LPM di bawah arahan Ketua Stiepar. Secara teknis diatur pada bagian tersendiri di dalam Pedoman RTM ini.

Semoga Pedoman RTM Stiepar ini dapat menjadi acuan bagi institusi dan semua pihak terkait.

Bandung, Maret 2021

Tim Penyusun RTM Stiepar

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| Lembar Pengesahan | i |
| Kata Pengantar | ii |
| DAFTAR ISI | iii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| BAB II | 3 |
| 2.1 Pengertian Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) | 3 |
| 2.2 Materi Rapat Tinjauan Manajemen | 4 |
| 2.3 Prinsip Dasar Rapat Tinjauan Manajemen | 4 |
| 2.4 Hasil Rapat Tinjauan Manajemen | 5 |
| 2.5 Peserta RTM | 6 |
| 2.6 Agenda Rapat Tinjauan Manajemen | 6 |
| 2.7 Mekanisme Pelaksanaan RTM | 7 |
| 2.8 Kesimpulan dan Rekomendasi RTM | 8 |
| 2.9 Laporan RTM | 9 |
| 2.10 Penutup | 10 |

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam siklus peningkatan mutu yang berkelanjutan, standar perlu dievaluasi dan direvisi/ditingkatkan secara bertahap dan berkelanjutan. Permendikbud No.49 tahun 2014 tentang SNPT menetapkan 24 butir standar mutu yang meliputi standar pendidikan, standar pengabdian kepada masyarakat, dan standar penelitian. Tiga komponen tridarma perguruan tinggi ini masing-masing memiliki 8 standar. Ada dua puluh empat standar yang ditetapkan oleh Dikti, apabila dapat dicapai oleh perguruan tinggi, maka perguruan tinggi tersebut dapat dianggap sebagai perguruan tinggi berkualitas baik. Agar mendapatkan predikat memuaskan maka sebaiknya setiap perguruan tinggi menambah standarnya sehingga dapat dikategorikan melampaui standar Dikti.

Permenristekdikti No. 61 Tahun 2016 pasal 5, menyatakan siklus kegiatan SPMI terdiri dari: Penetapan → Pelaksanaan → **Evaluasi** → Pengendalian → dan Peningkatan (PPEPP).

1. Tahap Penetapan Standar: Tahap Ketika seluruh Standar Dikti dirancang, dirumuskan, hingga disahkan oleh pihak yang berwenang pada PT.
2. Tahap Pelaksanaan Standar: Tahap Ketika isi seluruh Standar Dikti dimulai dilaksanakan untuk dicapai atau diwujudkan oleh semua pihak yang bertanggung jawab untuk mewujudkan.
3. Tahap Evaluasi Pelaksanaan Standar: Tahap Ketika pihak yang bertanggungjawab melakukan penilaian atau pengukuran tentang ketercapaian pelaksanaan atau pemenuhan Standar Dikti.
4. Tahap Pengendalian (Pelaksanaan) Standar: Tahap Ketika pihak yang mau bertanggungjawab melaksanakan Standar Dikti memantau dan melakukan korektif bila terjadi ketidaksesuaian/penyimpangan terhadap pelaksanaan Standar Dikti.
5. Tahap Peningkatan Standar: Tahap Ketika Standar Dikti telah dicapai kemudian ditingkatkan mutunya secara berkala dan berkelanjutan.

Evaluasi pelaksanaan standar Dikti dan standar Perguruan Tinggi dilakukan dengan cara Audit Mutu Internal oleh Lembaga Penjaminan Mutu. Melalui pelaksanaan AMI dapat diketahui kesesuaian dan ketidaksesuaian antara standar

yang ditetapkan suatu perguruan tinggi dengan implementasi standar yang dicapainya, laporan Hasil AMI akan menggambarkan posisi tersebut. Dalam laporan tersebut disimpulkan hasil capaian dan ada rumusan rekomendasi yang perlu ditindaklanjuti dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).

RTM merupakan tindak lanjut dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan. Dalam RTM ini disampaikan beberapa hasil temuan audit mutu internal yang telah dilaksanakan pada unit-unit yang ada. Tujuan diselenggarakannya RTM ini adalah untuk mereview hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan dan mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang masih belum sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Selanjutnya, membuat dirumuskan upaya peningkatan sasaran mutu pada periode berikutnya. RTM harus dijadikan kegiatan rutin semesteran atau tahunan yang merupakan evaluasi formal oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dan Pimpinan Institusi untuk melakukan evaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan.

BAB II

PELAKSANAAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN

2.1 Pengertian Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)

Rapat Tinjauan Manajemen merupakan rapat evaluasi formal yang dilakukan jajaran manajemen terhadap penerapan sistem penjaminan mutu internal pada institusinya. Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) adalah pertemuan yang dilakukan oleh manajemen secara periodik untuk meninjau kinerja sistem manajemen mutu dan kinerja pelayanan institusi untuk memastikan kelanjutan, kesesuaian, kecukupan dan efektivitas sistem manajemen mutu dan sistem pelayanan. Rapat Tinjauan Manajemen dapat dipimpin langsung oleh Pimpinan Perguruan tinggi dan dihadiri oleh seluruh jajaran manajemen lain untuk membahas tindak lanjut dari hasil Audit Mutu Internal (AMI). RTM dilakukan untuk memastikan apakah temuan AMI dapat ditindaklanjuti dengan baik dan memastikan apakah system mutu berjalan efektif dan efisien atau tidak, rapat ini juga meninjau penilaian untuk peningkatan penjaminan mutu pada masa berikutnya. Hasil dari Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) memberikan gambaran apa saja yang harus ditindaklanjuti dari temuan audit di lapangan, untuk menjadi rekomendasi dalam peningkatan mutu perguruan tinggi pada waktu berikutnya sehingga dapat tercapai siklus PPEPP.

Rapat Tinjauan Manajemen Stiepar dipimpin langsung oleh Ketua, didampingi oleh Ketua LPM dan dihadiri oleh seluruh unsur pimpinan unit kerja di lingkungan Stiepar. Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Stiepar memberi gambaran implementasi semua dokumen yang terdapat pada laporan AMI yang disusun oleh tim Auditor di bawah pemeriksaan Ketua LPM . Lembaga Penjaminan Mutu Stiepar bertanggungjawab atas pelaksanaan penjaminan mutu institusi dan mempresentasikan sejauh mana kesesuaian dan ketidaksesuaian unsur-unsur SPMI telah dilaksanakan berdasarkan hasil AMI, selanjutnya di dalam RTM disepakati Rekomendasi Peningkatan Mutu yang disusun dalam revisi dokumen yang

selanjutnya mendapat pertimbangan dalam Rapat Senat Perguruan Tinggi, persetujuan Yapari dan penetapan Ketua Stiepar dalam SK Penetapan.

2.2 Materi Rapat Tinjauan Manajemen

Materi untuk rapat tinjauan manajemen tidak hanya berasal hasil audit mutu internal saja, melainkan juga dapat berasal dari hasil kegiatan lainnya. Butir- butir penting sebagai materi RTM, adalah:

- a. Hasil Audit Mutu Internal
- b. Umpan balik dari *stakeholder*: hasil survei kepuasan *stakeholder*.
- c. Kinerja proses yang meliputi kinerja layanan, kinerja dosen, karyawan.
- d. Pencapaian sasaran mutu/ indikator kinerja, seperti analisis kesesuaian kompetensi lulusan.
- e. Status tindakan koreksi dan pencegahan yang dilakukan atau tindak lanjut dari permintaan tindakan koreksi (PTK) yang pernah dibuat.
- f. Status tindak lanjut dari hasil Tinjauan Manajemen sebelumnya.
- g. Perubahan sistem manajemen mutu atau peningkatan sistem mutu.
- h. Sebagai acuan dalam perumusan yang baru : Kebijakan Mutu, Standar Mutu, Manual Mutu, dan Formulir Mutu.

2.3 Prinsip Dasar Rapat Tinjauan Manajemen

Prinsip dasar Rapat Tinjauan Manajemen Stiepar adalah sebagai berikut:

- a. Dipimpin oleh Ketua bersama Ketua LPM
- b. Dilakukan secara periodik dan terjadwal setelah melakukan AMI, minimal 1 x dalam 1 tahun.
- c. Dihadiri semua pimpinan unit kerja.
- d. Bertujuan memastikan kesesuaian, kecukupan dan efektivitas implementasi SPMI
- e. Merumuskan rekomendasi terhadap peningkatan mutu pada masa berikutnya, misalnya:
 - 1) Rencana perbaikan

- 2) Rencana peningkatan kepuasan *stakeholders*
 - 3) Rencana pemenuhan sumber daya yang diperlukan
- f. Dihadiri semua pimpinan unit kerja.
 - g. Bertujuan memastikan kesesuaian, kecukupan dan efektivitas implementasi SPMI
 - h. Merumuskan rekomendasi terhadap peningkatan mutu pada masa berikutnya, misalnya:
 - 4) Rencana perbaikan
 - 5) Rencana peningkatan kepuasan *stakeholders*
 - 6) Rencana pemenuhan sumber daya yang diperlukan

2.4 Hasil Rapat Tinjauan Manajemen

Hasil rapat tinjauan manajemen dimungkinkan menemukan 4 kesimpulan, yaitu:

- a. Telah mengimplementasikan standar, dan mencapai standar pendidikan tinggi.
- b. Telah mengimplementasikan standar, dan melampaui standar pendidikan tinggi.
- c. Telah mengimplementasikan standar, namun belum mencapai standar pendidikan tinggi.
- d. Telah mengimplementasikan standar, namun menyimpang dari standar pendidikan tinggi.

Di dalam RTM, perlu disepakati langkah pengendalian yang perlu dilakukan terhadap empat kemungkinan dari kesimpulan hasil Evaluasi Pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi diuraikan dalam tabel berikut:

| Implementasi Standar Pendidikan Tinggi | Pengendalian Pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi |
|---|---|
| Mencapai Standar Pendidikan Tinggi. | Perguruan Tinggi mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan Standar Pendidikan Tinggi. |
| Melampaui Standar Pendidikan Tinggi | Perguruan Tinggi mempertahankan pelampauan dan berupaya lebih meningkatkan Standar Pendidikan Tinggi. |
| Belum mencapai Standar Pendidikan Tinggi. | Perguruan Tinggi melakukan tindakan koreksi pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi agar Standar Pendidikan Tinggi dapat dicapai. |

| | |
|--|---|
| Menyimpang dari Standar Pendidikan Tinggi. | Perguruan Tinggi melakukan tindakan koreksi pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi agar sesuai dengan Standar Pendidikan Tinggi. |
|--|---|

2.5 Peserta RTM

Rapat tinjauan manajemen wajib dihadiri oleh unsur-unsur sebagai berikut:

- a. Manajemen Stiepar, yaitu Ketua dan para Wakil Ketua
- b. Lembaga Penjaminan Mutu
- c. Jajaran Manajemen Program Studi
- d. Pimpinan unit-unit kerja
- e. Auditee, yaitu unit kerja di lingkungan STIEPAR yang telah diaudit, yaitu: semua Program Studi, LPM, P3M, Unit-Unit Kerja, Laboratorium, Bagian Administrasi Umum dan Keuangan, Bagian Keuangan, Bagian Kepegawaian, Akademik dan Kemahasiswaan.

2.6 Agenda Rapat Tinjauan Manajemen

Agenda RTM harus disusun lebih dahulu sebelum rapat dilaksanakan dan dilampirkan dalam undangan RTM, umumnya terdiri dari:

- a. Pembukaan : Ketua LPM
- b. Arahan dari Ketua Stiepar
- c. Tinjauan terhadap hasil RTM sebelumnya/ jika sudah pernah dilakukan.
- d. Pembahasan hasil Audit Mutu Internal.
- e. Pembahasan umpan balik/keluhan *stakeholders*, hasil penilaian *tracer study*, dll.
- f. Pembahasan tentang masalah-masalah operasional terkait penerapan sistem manajemen mutu.
- g. Pembahasan tentang rencana perbaikan/perubahan yang perlu dilakukan.
- h. Kesimpulan dan Rekomendasi untuk perbaikan.
- i. Penutup.

2.7 Mekanisme Pelaksanaan RTM

1. LPM mengusulkan rencana Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)
2. Ketua LPM berkoordinasi dengan Ketua STIEPAR untuk menentukan jadwal RTM AMI
3. Ketua Stiepar menyampaikan undangan tertulis Rapat Tinjauan Manajemen beserta agenda rapat dan didistribusikan oleh LPM.
4. Bila karena suatu hal Rapat Tinjauan Manajemen terpaksa ditunda atau dibatalkan, maka LPM harus menginformasikan penundaan atau pembatalan dan waktu pengganti rapat yang baru secara tertulis kepada seluruh peserta rapat paling lambat 1 (satu) hari sebelum pelaksanaan rapat yang dijadwalkan;
5. Rapat Tinjauan Manajemen dapat juga dihadiri oleh pejabat struktural atau personel lain yang terkait dengan masalah yang akan dibahas dalam rapat tersebut, sehingga yang bersangkutan juga diberi undangan.
6. Masukan dan pokok bahasan dalam Rapat Tinjauan Manajemen bersifat kebijakan yang bersifat strategis.
7. Perubahan dan Perancangan Kebijakan Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu meliputi:
 - a. RTM merupakan tindak lanjut dari hasil AMI dan Rapat Tinjauan Manajemen sebelumnya. Hasil Audit Mutu Internal (AMI) dimaksud adalah hasil bersifat akademik maupun non akademik untuk menjadi tindak lanjutnya menjadi kebijakan dan bersifat strategis.
 - b. Masukan dari *stakeholder*;
 - c. Peninjauan Prosedur Mutu
 - d. Evaluasi kinerja proses dan kesesuaian produk
 - e. Hasil penerapan teknik statistik dan tindak lanjutnya
 - f. Perubahan-perubahan sistem, aturan, dan teknologi yang berpengaruh terhadap sistem manajemen mutu alokasi sumber daya yang berpengaruh terhadap sistem
 - g. Rencana dan strategi baru yang berkaitan dengan Sistem Manajemen Mutu
8. LPM harus memastikan rapat telah membahas semua agenda rapat
9. Peserta rapat wajib mengisi daftar hadir yang telah disiapkan oleh LPM

10. Semua keputusan rapat dicatat sebagai notulen rapat yang dilakukan oleh LPM atau personil yang ditunjuk
11. Sebelum RTM selesai, notulen membacakan seluruh hasil atau keputusan rapat beserta penanggung jawab permasalahan serta waktu penyelesaian tindak lanjutnya
12. Notulen Rapat Tinjauan Manajemen harus disampaikan kepada personel penanggung jawab permasalahan serta batas waktu penanganannya. Personel penanggung jawab permasalahan ditunjuk dari peserta rapat atau personel lain yang ditentukan dalam rapat tersebut
13. Notulen Rapat Tinjauan Manajemen dibagikan kepada semua peserta rapat lengkap dengan data peserta yang hadir dan tidak hadir, dan LPM harus mengarsipkannya dengan baik.
14. LPM bertanggungjawab memonitor perkembangan tindak lanjut keputusan Rapat Tinjauan Manajemen sesuai batas waktu yang ditentukan dalam notulen rapat;
15. Peserta rapat yang diundang tetapi tidak hadir harus jelas menyatakan alasan ketidakhadirannya dalam rapat kepada LPM.
16. Manajemen berhalangan hadir dapat diwakilkan pada pejabat struktural lain di unitnya yang ditunjuk;
17. Semua Catatan Mutu yang berhubungan dengan Rapat Tinjauan Manajemen dan tindak lanjutnya diarsipkan oleh LPM;
18. Setiap Unit Kerja yang ada di lingkungan STIEPAR dan lingkungan Jurusan diharuskan mengadakan rapat review unit secara periodik untuk mengevaluasi proses-proses yang ada, kinerja unit dan peninjauan sasaran mutu unit;
19. Hasil Rapat ditindaklanjuti dan terdokumentasi pada unit yang bersangkutan dan LPM.
20. LPM membuat laporan hasil RTM

2.8 Kesimpulan dan Rekomendasi RTM

Kesimpulan hasil RTM dapat berupa kebijakan untuk peningkatan efektivitas sistem penjaminan mutu dan prosesnya, peningkatan hasil layanan yang menuju terpenuhinya persyaratan/standar, dan pemenuhan kebutuhan sumber daya. Secara ringkas,

kesimpulan dari RTM dapat berupa beberapa kesepakatan atau keputusan berupa kesimpulan dan rekomendasi yang berhubungan dengan hal-hal sebagai berikut.

- a. Peningkatan kualitas sistem penjaminan mutu.
- b. Peningkatan pelayanan terkait dengan persyaratan yang ditetapkan
- c. Identifikasi perubahan-perubahan yang diperlukan, baik pada sistem penjaminan mutu maupun sistem pelayanan.
- d. Peningkatan kompetensi SDM dalam penyusunan SPMI, audit mutu internal dan Pelaporan SPMI
- e. Peingkatan fasilitas yang perlu dilakukan agar sistem penjaminan mutu dan sistem pelayanan menjadi efektif.

2.9 Laporan RTM

Setelah selesai RTM, hasil Rapat Tinjauan Manajemen harus dibuat dalam bentuk Laporan yang isinya meliputi:

Pelengkap Awal

1. Lembar Pengesahan
2. Kata Pengantar
3. Daftar Isi

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang
2. Tujuan dan Manfaat
3. Ruang Lingkup

Bab II. PELAKSANAAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN

1. Waktu Pelaksanaan RTM
2. Peserta RTM
3. Agenda RTM
4. Materi Rapat Tinjauan Manajemen

BAB III. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

1. Kesimpulan
2. Rekomendasi

Pelengkap Akhir

LAMPIRAN:

1. Daftar hadir RTM
2. Dokumentasi
3. Notulen Rapat

2.10 Penutup.

Demikian pedoman ini dibuat sebagai landasan dan petunjuk praktis dalam pelaksanaan RTM di Stiepar Yapari Bandung .